

EDISI 1, 2022



ADAT ISTIADAT

Mengupas 'Adat Intat Beut'
dan 'Hukum Adat dalam
Masyarakat Aceh'

TOKOH

Mengangkat kisah
'Sultanah Nahrasyiyah dan
tokoh lainnya yang
berkontribusi dalam
pengembangan serta
pelestarian adat di Aceh
Utara

SENI BUDAYA

Memperkenalkan seni
ornamen dan Alec Tunjang
sebagai kesenian khas
Aceh Utara

SASTRA ACEH

Naritmaja, Haba Jameun :
Si Amat Jak Tunggei Utang
Bak Tuhan', Hikayat, Lanie,
Hiem



MAJALAH

Kandele

KUMPULAN TULISAN TENTANG ADAT ISTIADAT
TOKOH, SENI BUDAYA DAN SASTRA ACEH

Cast

H. Usman, S. Ag. M. Pd

Penanggung jawab

Rahmadi, SE

Dr. Saifuddin Duhri, Lc. MA

Dr. Hamdani, MA

H. M. Yunus, SE

Drs. H. Ibrahim Bewa, MA

Redaktur

Drs. H. Amiruddin Yusuf

Fitriani, SE. Sy

Zahrina

Sekretariat

Khamisna Zulaili, S.Si

Desria Mayang Sari, S.Sos., M.Si

Editor

Syuhada, S.Pd

Design Grafis

Muhammad Isa, SE

Photografer



Asoe Majalah

Halaman

Silaturahmi	1
Sastra Aceh : Hadih Maja	2
Peutuha Nanggroe	3
Adat Intat Beut : Bulukat Kuneng Ka Jeut Keu Amplop	4
Hukum dan Adat dalam Masyarakat Aceh	5
Ornamen Aceh Utara	9
Sastra Aceh : Lanie	12
Alee Tunjang : Kesenian Khas Pasee Menuju Kepunahan	13
Perjalanan Menuju ke Museum Islam Samudra Pasee	20
Perhiasan Tradisional Inong Atjeh	23
Haba Jameun : Si Amat Jak Tunggei Utang Bak Tuhan(1)	25
Tokoh Jameun : Sultanah Nahrasyiyah	29
Haba Jameun : Si Amat Jak Tunggei Utang Bak Tuhan (2)	32
Haba Peutuah : Penciptaan Alam dan Kerusakan di Dalamnya	34
Sastra Jino (cerpen) : Kutibham...Bham...Bhum...Museum Top Teupong	37
Haba Jambo Kupi	42
Samudra Pase's Heritages	43
Tokoh Jino : Merawat Tradisi Menjaga Silaturahmi	46
Sastra Aceh : Hikayat Ureung Shaleh Ngon Inong Jen Uteun	48
Tokoh Masa Jino : Doktor Ibrahim Qamarius	49
Hiem Meuliwet	51
MAA Lam Haba	52
Karikatur	60
Teu Ingat Watee Jameun (Nostalgia)	61



Seni Budaya Ornamen Aceh Utara

oleh : Dr Saifuddin Dhuhi, Lc, MA

Ornamen adalah salah satu bentuk dari kesenian yang dikreasi manusia. Dibandingkan dengan seni musik, seni tari, dan seni drama, seni ornamen adalah seni yang paling mudah ditemui karena seni ini adalah kreasi manusia yang menggunakan media keras, seperti batu, dan lunak seperti lembaran kertas sehingga benda tersebut dapat bertahan lama dan menjadi bahan penelitian dikemudian hari.

Seni ornamentasi adalah bagian dari seni rupa yang satu kerabat dengan seni ukir, seni pahat, seni patung, seni lukis, seni grafiti serta cabang seni rupa lainnya. Selain paling kuno, seni rupa juga merupakan seni yang paling berkembang di zaman modern. Dalam Islam, meski seni patung, zoomorphism dan anthropomorphism dilarang namun seni rupa seperti kaligrafi, geometrik, Arabesque dan floral, paling digalakkan untuk mengisi void (kekosongan).



Seni Budaya



Apakah itu Ornamen Aceh Utara?

Penyebutan ornamen Aceh Utara masih belum dapat dipahami oleh banyak orang. Padahal istilah ini sangat sederhana dan tidak memaksakan untuk berfikir secara empiris. Ornamen adalah hiasan atau embel-embel (embelishment) yang digunakan untuk memperindah bagian kosong (void). Ornamen biasanya suatu rangkaian dari beberapa unit terkecil yang disebut dengan istilah motif dan menunjukkan kekhasan tertentu atau disebut corak. Sementara, ornamen Aceh Utara adalah segala perhiasan warisan seni rupa Indatu Aceh Utara; paling utamanya adalah segala bentuk karya seni rupa yang ditemukan masa Kesultanan Samudera Pasai. Hampir semua seni ukir Samudera Pasai dapat di jumpai di batu nisan yang tersebar di kawasan Aceh Utara, Aceh, Indonesia dan Asia Tenggara.

Pembagian Ornamen Aceh Utara

Oleg Grabar adalah seorang ilmuwan yang menghabiskan seluruh hidupnya untuk meneliti ornamen Islam. Beliau membagi ornamen Islam dengan dua cara, pertama berdasarkan fase-fase dari sejarah perkembangan peradaban Islam. Misalnya dari Khulafaur Rasyidin, ke masa Khilafah Muawiyah, hingga ke Abbasiyah.



LIKOK PASEE, WARISAN KEAGUNGAN SAMUDRA PASAI

Kemudian dalam setiap fase itu, beliau melihat corak, dan motif ornamen berdasarkan periode penguasa masing-masing pemimpin tertinggi atau khalifah.

Karena itu, ornamen Aceh Utara dapat dibagi kepada tiga jenis berdasarkan dari bentuk, makna dan likoknya atau motifnya. Pertama ornamen pra-Samudera Pasai, kedua ornamen khas Samudera Pasai, dan terakhir ornamen yang bermotif dan khas kosmopolitan Islam Samudera Pasai. Ornamen pra Samudera Pasai adalah ornamen yang sarat dengan motif, bentuk dan makna berdasarkan kepercayaan dan keyakinan sebelum Islam, seperti berbau animisme dan Hindu. Misalnya motif wajah manusia (anthropo-morphisme).

Adapun ornamen khas Samudera Pasai adalah ornamen yang merupakan warisan keagungan Samudera Pasai, seperti simbol kande, pisang dua, motif bungong kalimah, motif geometrik, motif Arabesque dan motif floral. Secara detil ornamen ini sudah dijelaskan panjang lebar di buku ornamen Aceh Utara.

Sementara Ornamen kosmopolitan Islam Samudera Pasai adalah motif-motif yang berasal dari luar Samudera Pasai, tetapi dari pusat-pusat peradaban Islam dunia, seperti: dari Syiraz, Kufah, Arab, Turkey, Munghal dan Andalusia. Diantara contoh-contoh motif ini adalah motif kubah



Kesimpulan

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ornamen adalah hiasan yang bertujuan untuk memperindah bagian kosong dari suatu karya dan terdiri dari motif (likok) dan corak. Pembagian corak dan motif ornamen Aceh Utara tidak dapat seluruhnya mengikuti pola pembagian Oleg Grabar, namun demikian dapat kita bagikan kepada ornamen pra-Samudera Pasee, Ornamen khas Samudera Pasee dan Ornamen kosmopolitan Samudera Pasee.

*"Adat bak poteumeureuhom, hukum
bak syiah kualah, qanun nibak putroe
phang, reusam bak laksamana."*



PENGURUS MAJELIS ADAT ACEH
KABUPATEN ACEH UTARA
PERIODE 2019 - 2024

BY:
MAA ACEH UTARA

(0645) 631894

Jl. Sulthanah Nahrasyiyah, Lhokseumawe

maa_acut@yahoo.com

www.maaacehutara.go.id

